

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan Tradisional Tiongkok atau yang biasa dikenal sebagai obat herbal tradisional Cina telah ada sejak tahun 2800 SM (Reditya, 2022). Obat Tradisional Tiongkok terkenal akan khasiat yang efektif dan memiliki kemampuan untuk mengobati berbagai jenis penyakit. Menurut Kabiraj dan Deshmukh, Peneliti Farmakologi Universitas GLA asal India, menyatakan bahwa tercatat dalam Chinese Materia Medica (CMM) Tiongkok memiliki 13.000 bahan. Diketahui bahwa obat herbal tradisional Cina merupakan pengobatan yang dikenal luas dan telah masuk ke berbagai negara. pengobatan ini sudah lama dan berkembang bersama dengan bersatunya etnis tionghua di Indonesia. Hal ini didukung dari hasil penelitian pendahuluan yang telah penulis lakukan terhadap 51 responden yang menyatakan bahwa sebanyak 92,1% pernah mendengar mengenai obat herbal tradisional Cina. Beberapa jenis obat tradisional herbal Cina diketahui menggunakan tanaman obat yang juga berada dari wilayah Indonesia seperti jahe, alang-alang, dan temulawak (Leonardo, Churota'ayun, Haryati, 2023. h.2).

Kurangnya pengetahuan mendalam mengenai bahan herbal dapat menyebabkan tanggapan bahwa bahan herbal asli dari Cina lebih manjur dalam pengobatan tradisional herbal Cina dibandingkan dengan bahan herbal yang ada di Indonesia. padahal sebenarnya berdasarkan analisis dilakukan oleh Leonardo, Churota'ayun, dan Haryati sebagai Peneliti Ilmu Terapan Universitas Widya Kartika Surabaya mengenai perbandingan tanaman obat tradisional di Indonesia dan Cina ditemukan bahwa hanya memiliki pendekatan yang berbeda saja terhadap tanaman obat tradisional (Leonardo, Churota'ayun, Haryati, 2023. h.15). Hal ini didukung oleh penelitian Persepsi Pengunjung Apotek terhadap Keamanan dan Efektifitas Obat Tradisional di Kecamatan Paguyangan (2021) oleh Astuti, Rahman, dan Ismunandar selaku peneliti ilmu kesehatan ditemukan bahwa

masyarakat masih ragu dengan keefektifitas obat yang dibuat dari bahan tradisional Indonesia (Astuti, Rahman, Ismunandar, 2021. h. 42-43). Sedangkan, pengobatan tradisional herbal Cina diterima baik di Indonesia, hal ini didukung oleh meningkatnya minat pemakaian obat herbal tradisional Cina (Octavia, Pratama, 2024) dan kerja sama obat tradisional oleh Indonesia dengan Cina pada 14 Januari 2022 (Ilmie, 2022).

Informasi mengenai bahan-bahan obat herbal tradisional Cina di Indonesia pada umumnya diteruskan secara turun-temurun. Sehingga menyebabkan keterbatasan akses informasi. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada 10 Februari 2025 terhadap Meliana, seorang ibu rumah tangga berusia 46 tahun. Meliana mengonsumsi obat tradisional herbal Cina dikarenakan informasi yang diberikan oleh orang tuanya. Akan tetapi, Meliana sendiri kurang mengetahui tradisi pengobatan herbal tradisional Cina. Serta, kuesioner yang menyatakan bahwa sebanyak 74,4% dari 51 responden kurang hingga tidak mengenal obat herbal tradisional Cina.

Pengetahuan terperinci mengenai bahan-bahan dalam Obat herbal Cina merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan, mengetahui lebih dalam mengenai pengobatan herbal tradisional Cina dapat meningkatkan optimisme pemakaian bahan baku herbal Indonesia dan menambah wawasan mengenai bahan herbal. Serta, sebagai apresiasi terhadap warisan budaya etnis di Indonesia.

Website terpadu bahan-bahan obat herbal Cina masih belum ditemukan pada platform internet. Hal ini diperkuat dengan hasil kuesioner dalam penelitian pendahuluan yang menunjukkan bahwa 60,7% responden merasa informasi bahan-bahan obat herbal tradisional Cina masih sulit untuk diakses. Pembuatan *website* ini adalah sebagai bentuk sumber informasi yang mudah untuk dijangkau dengan harapan dapat meningkatkan optimisme masyarakat terhadap obat tradisional Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan pada latar belakang yang telah disampaikan, penelitian untuk membuat perancangan *website* tentang ensiklopedia bahan dalam obat herbal tradisional Cina ini dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Informasi yang terbatas mengenai tanaman obat Indonesia yang termasuk dalam obat herbal tradisional Cina menyebabkan keraguan masyarakat mengenai pengobatan herbal tradisional Indonesia.
2. Informasi yang terpadu dalam satu media mengenai bahan-bahan dalam obat herbal Cina beserta bahan-bahan dan manfaatnya belum tersedia.

Mengacu terhadap masalah yang telah penulis jabarkan di atas, penulis memutuskan untuk mengangkat rumusan masalah yang sebagai berikut:

Bagaimana perancangan *website* mengenai manfaat dari bahan-bahan obat herbal Cina?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan *website* ditujukan kepada Masyarakat Indonesia yang berusia 40-50 tahun dengan SES B, memiliki ketertarikan dengan Budaya Pengobatan Tiongkok dan media *online*, dengan menggunakan *Functional Mapping*. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi seputar desain *website* mengenai pengenalan dan penjelasan manfaat dari bahan-bahan obat herbal Cina. obat herbal Cina memiliki 13.000 bahan herbal dan ruang lingkup penyembuhan yang sangat luas. Oleh sebab itu dibutuhkan batasan spesifikasi bahan obat herbal Cina. Beberapa bahan obat herbal Cina sulit untuk penulis peroleh. Oleh karena itu, penulis memilih ilustrasi sebagai visualisasi bahan-bahan obat herbal Cina.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis bertujuan untuk membuat perancangan *website* mengenai bahan-bahan obat herbal Cina.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Terdapat dua manfaat yang didapatkan pada perancangan tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai upaya meningkatkan optimisme terhadap tanaman obat Indonesia dan juga sebagai pelestarian tradisi pengobatan tradisional kaum minoritas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi visual yang referensi untuk penelitian kedepannya yang ingin mengembangkan *website* yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi bagi para dosen atau peneliti lain mengenai pilar informasi DKV, khususnya dalam perancangan *website*. Penulis juga berharap penelitian ini untuk menjadi inspirasi bagi para mahasiswa lain yang tertarik untuk merancang *website* serupa mengenai obat herbal Cina. Serta penulis berharap penelitian ini juga menjadi arsip universitas mengenai pelaksanaan Tugas Akhir.

